

**RENCANA PROGRAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN SEMESTER
DAN BAHAN AJAR**

**TERJEMAH ARAB – INDONESIA I
BDA 2316 / 2 SKS**



Dosen Pengampu:
Dra Uswatun Hasanah

**SASTRA ASIA BARAT
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2005**

**RENCANA
PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)
DAN
BUKU AJAR
TERJEMAH ARAB – INDONESIA I**

1. Nama Matakuliah : Terjemah Arab – Indonesia I
2. Kode/SKS : BDA 2316 / 2 SKS
3. Prasarat : --
4. Status Matakuliah : Wajib
5. Deskripsi Singkat :

Matakuliah Terjemah Arab – Indonesia diberikan dalam dua semester dan matakuliah ini adalah bagian pertama.

Matakuliah ini memberikan teori terjemah dan pola-pola dasar bahasa Arab dan padanannya dalam bahasa Indonesia sebagai dasar penerjemahan teks-teks Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Matakuliah ini mengarah pada ketrampilan dan kemahiran, karenanya, setiap selesai dari pemahaman suatu materi mahasiswa dibimbing melakukan praktik/latihan terjemah di kelas dan diberi tugas rumah sebagai tugas terstruktur dalam bentuk pengidentifikasian pola dan penerjemahan teks atau potongan teks bahasa Arab.

Matakuliah ini diharapkan memberikan pembekalan dan ketrampilan dasar kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks Arab ke dalam bahasa Indonesia yang nantinya dapat dipakai sebagai kegiatan pokok atau kegiatan sambilan.

6. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a) memahami teori terjemah dan mampu menerapkan teori tersebut dalam aktivitas penerjemahan yang dilakukan/akan dilakukan,
- b) mengidentifikasi dan menerjemahkan pola-pola dasar bahasa Arab (*ismiyah, fi`liyah, idafi, wasfi, tafdil, ta'ajjub*, dan pola berpadan

kalimat aktif dan pasif dalam bahasa Indonesia) ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar,

- c) mampu menerjemahkan teks-teks Arab yang berupa cerita anak ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

7. Materi Pembelajaran :

No.	Topik (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan
1.	Teori Terjemah	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi terjemah b. Klasifikasi terjemah c. Prinsip-prinsip dasar terjemah d. Tahap-tahap terjemah e. Alat terjemah f. Objek terjemah
2.	Pola <i>Ismiyah</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pola <i>ismiyah</i> I dan padanannya dalam bahasa Indonesia b. Pola <i>ismiyah</i> II dan padanannya dalam bahasa Indonesia c. Pola <i>ismiyah</i> III dan padanannya dalam bahasa Indonesia d. Pola <i>ismiyah</i> IV dan padanannya dalam bahasa Indonesia e. Pola <i>ismiyah</i> V dan padanannya dalam bahasa Indonesia f. Pola <i>ismiyah</i> VI dan padanannya dalam bahasa Indonesia g. Pola <i>ismiyah</i> VII dan padanannya dalam bahasa Indonesia

		nya dalam bahasa Indonesia h. Pola <i>ismiyah</i> VIII dan padanannya dalam bahasa Indonesia
3.	Pola <i>Fi`liyah</i>	Pola <i>Fi`liyah</i> dan padanannya dalam bahasa Indonesia
4.	Pola <i>Idafi</i>	Pola <i>idafi</i> dan padanannya dalam bahasa Indonesia
5.	Pola <i>Wasfi</i>	a. Pola <i>wasfi</i> I dan padanannya dalam bahasa Indonesia b. Pola <i>wasfi</i> II dan padanannya dalam bahasa Indonesia c. Pola <i>wasfi</i> III dan padanannya dalam bahasa Indonesia d. Pola <i>wasfi</i> IV dan padanannya dalam bahasa Indonesia e. Pola <i>wasfi</i> V dan padanannya dalam bahasa Indonesia
6.	Pola <i>Tafdil</i>	a. Pola <i>tafdil</i> I dan padanannya dalam bahasa Indonesia b. Pola <i>tafdhil</i> II dan padanannya dalam bahasa Indonesia
7.	Pola <i>Ta`ajjub</i>	a. Pola <i>ta`ajjub</i> I dan padanannya dalam bahasa Indonesia b. Pola <i>ta`ajjub</i> II dan padanannya dalam bahasa Indonesia

7.	Pola Berpadanan Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif dalam Bahasa Indonesia	<p>a. Kalimat berpengisi verba <i>ma`lum</i> berpadan dengan kalimat aktif</p> <p>b. Kalimat berpengisi verba <i>ma`lum</i> berpadan dengan kalimat pasif</p> <p>c. Kalimat berpengisi verba <i>majhul</i> berpadan dengan kalimat pasif</p> <p>d. Kalimat berpengisi verba <i>majhul</i> berpadan dengan kalimat aktif</p>
----	--	---

8. Outcome Pembelajaran :

Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan teori terjemah dalam aktifitas penerjemahan yang dilakukan dan mampu menerjemahkan teks-teks Arab yang berupa cerita anak ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan pola yang telah dipelajari.

9. Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan :

Perkuliahan dalam satu semester direncanakan dalam waktu 12 -- 16 minggu atau 12 -- 16 kali pertemuan. Topik/pokok bahasan dibagi dan disampaikan dalam 14 kali pertemuan dan dua pertemuan sisanya untuk midterm dan ujian akhir keseluruhan materi yang telah diberikan. Setiap pertemuan/kegiatan di kelas diestimasikan berlangsung selama 100 menit dan diisi dengan pemahaman materi, praktik/latihan, dan selalu diikuti dengan tugas terstruktur dalam bentuk tugas rumah.

Minggu ke-	Topik dan Substansi Bahan	Metode Pembelajaran
1	1. Pengantar dan penyampaian rencana perkuliahan 2. Teori Terjemah: <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi Terjemah, b. Klasifikasi Terjemah, c. Prinsip-prinsip Dasar Terjemah, d. Tahap-tahap Terjemah, e. Alat Terjemah, f. Objek Terjemah. 	a. Ceramah b. Tanya jawab
2, 3, dan 4	Pola <i>Ismiyah</i> : <ul style="list-style-type: none"> a. Pola <i>Ismiyah</i> I dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, b. Pola <i>Ismiyah</i> II dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, c. Pola <i>Ismiyah</i> III dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, d. Pola <i>Ismiyah</i> IV dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, e. Pola <i>Ismiyah</i> V dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, f. Pola <i>Ismiyah</i> VI dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, g. Pola <i>Ismiyah</i> VII dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, 	a. Ceramah b. Tanya jawab c. Praktik di kelas dengan bimbingan dosen d. Tugas Terstruktur

	h. Pola <i>Ismiyah</i> VIII dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia,	
5	Pola <i>Fi`liyah</i> dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia.	a.Ceramah b. Tanya jawab c. Praktik di kelas dengan bimbingan dosen d. Tugas Terstruktur
6	Pola <i>Idafi</i> dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia,	a.Ceramah b. Tanya jawab c. Praktik di kelas dengan bimbingan dosen d. Tugas Terstruktur
7	Midterm dan Penyampaian Tugas Akhir	
8, 9, dan 10	Pola <i>Wasfi</i> : a. Pola <i>Wasfi</i> I dan Padanannya dalam bahasa Indonesia, b. Pola <i>Wasfi</i> II dan Padanannya dalam bahasa Indonesia, c. Pola <i>Wasfi</i> III dan Padanannya dalam bahasa Indonesia,	a.Ceramah b. Tanya jawab c. Praktik di kelas dengan bimbingan dosen d. Tugas Terstruktur

	<p>d. Pola <i>Wasfi</i> IV dan Padanannya dalam bahasa Indonesia,</p> <p>e. Pola <i>Wasfi</i> V dan Padanannya dalam bahasa Indonesia.</p>	
11	<p>Pola <i>Tafdil</i>:</p> <p>a. Pola <i>Tafdil</i> I dan Padanannya dalam bahasa Indonesia,</p> <p>b. Pola <i>Tafdil</i> II dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia.</p>	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Tanya jawab</p> <p>c. Praktik di kelas dengan bimbingan dosen</p> <p>d. Tugas Terstruktur</p>
12.	<p>Pola <i>Ta'ajjub</i></p> <p>a. Pola <i>Ta'ajjub</i> I dan Padanannya dalam bahasa Indonesia,</p> <p>b. Pola <i>Ta'ajjub</i> II dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia</p>	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Tanya jawab</p> <p>c. Praktik di kelas dengan bimbingan dosen</p> <p>d. Tugas Terstruktur</p>
13, 14, dan 15	<p>Pola Berpadan Kalimat Aktif dan Pasif dalam Bahasa Indonesia:</p> <p>a. Kalimat Berpengisi Verba <i>Ma`lum</i> Berpadan dengan Kalimat Aktif,</p> <p>b. Kalimat Berpengisi Verba <i>Ma`lum</i> Berpadan dengan Kalimat Pasif,</p> <p>c. Kalimat Berpengisi Verba <i>Majhul</i></p>	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Tanya jawab</p> <p>c. Praktik di kelas dengan bimbingan dosen</p> <p>d. Tugas Terstruktur</p>

	Berpadan dengan Kalimat Pasif, d. Kalimat Berpengisi Verba <i>Majhul</i> Berpadan dengan Kalimat Aktif.	
16	Ujian Akhir	

10. Bentuk Evaluasi:

Penilaian dilakukan melalui tiga cara:

- a) Ujian tertulis, yaitu berupa ujian midterm dan ujian akhir,
- b) tugas terstruktur yang berupa pengidentifikasian pola yang sudah dipelajari dan tugas terjemah dalam bentuk tugas rumah ,
- c) tugas akhir yang berupa penerjemahan suatu teks cerita yang diberikan pada saat mereka selesai melakukan ujian midterm dan dikumpulkan bersamaan dengan ujian akhir (ujian tertulis pada akhir semester),
- d) kedisiplinan dan aktivitas individu di kelas dalam tanya jawab, dan praktik/latihan.

Evaluasi melalui ujian tulis dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan daya serap mahasiswa terhadap materi yang diberikan di kelas. Penilaian dengan cara ini diberi bobot 40 %.

Tugas terstruktur dan tugas akhir dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan kemahiran dan ketrampilan mahasiswa menerjemahkan teks Arab. Tugas terstruktur ini diberi bobot 20 %, sedangkan tugas akhir diberi bobot 20 %.

Kedisiplinan/kehadiran dan aktivitas individu di kelas dalam tanya jawab dan praktik/latihan diberi bobot 20 %.

11. Bahan dan Referensi:

Bahan:

- a) bahan-bahan untuk praktik/latihan terjemah diambilkan dari potongan-potongan cerita anak,

- b) bahan tugas akhir diambilkan dari cerita-cerita anak dengan bahasa yang sesuai dengan tingkatan pemerolehan mahasiswa.

Referensi:

- a) Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press,
- b) Larson, Mildred L. 1989. *Penerjemahan Berdasarkan Makna: Pedoman untuk Pemadanan Antarbahasa*. Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kencanawati Taniran. Jakarta: Arcan.
- c) Nida, E.A. 1964. *Toward a Science of Translating*. Leiden: E.J. Brill.